

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fenty Anggiriawati. 2010. **Analisis Hubungan Faktor-Faktor Yang Menentukan Kesembuhan Penderita Kusta (Studi Kasus di Puskesmas Kunduran dan Di Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora)**, (<http://eprints.undip.ac.id/35269/>, diakses pada tanggal 17 Januari 2013)
- Amiruddin, M.D. 2000. **Penelitian Serologis pada Penderita Kusta dan Kontak Serumah Penderita Kusta di Ujung Pandang.** (<http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jkpkbppk-gdl-res-2000-muhammad-1935-serumah&q=kusta>. diakses pada tanggal 17 Januari 2013)
- Arali, 2008. **Mitos dan Kesehatan Masyarakat di Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat**, (<http://.wordpress.com/.../mitos-dan-pengembangan-kesehatan-ma>, diakses pada tanggal 25 Februari 2013).
- Aldiza, 2011, **Ruang berbagi Ilmu Kesehatan Masyarakat**, (<http://kesmasyarakat.blogspot.com/2011/08/limu-kesehatan-Masyarakat-bagian-1.html> diakses pada tanggal 10 Juni 2011)
-
- Brechet, J.P dan Alexandre Tiendrebeogo. **Operational Issues of Leprosy Case Finding and Treatment**, (http://www.leprosy-ila.org/leprosy_journal/pdf/73/i1544-581X-73-2.pdf, diakses pada tanggal 25 Januari 2013)
- Bungin, Burhan. 2001. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Courtright, Paul. **Prevention Of Blindness In Leprosy In Africa**, (<http://www.leprosy-ila.org/leprosyjournal/pdf/73/i1544-581X-73-2.pdf>, diakses pada tanggal 23 Januari 2013)
- Darma Putra, I gusti Nyoman, dkk, 2006, **Kecacatan pada penderita kusta baru Urj Penyakit Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya**, (<http://www.journal.unair.ac.id/.pdf>, diakses tanggal 1 Februari 2013)
- Depkes RI. 2006. **Profil Kesehatan Indonesia**, (<http://www.depkes.go.id>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)
- Depkes RI. 2008. **Profil Kesehatan Indonesia**, (<http://www.depkes.go.id>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)

- Depkes RI. 2011. **Penyakit Kusta Masih Ditakuti**, (<http://www.depkes.go.id>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)
- Depkes RI. 2011. **Prevalensi Kusta Berhasil Diturunkan 81 Persen**, (<http://www.depkes.go.id>. diakses pada tanggal 15 Januari 2013)
- Dewi, Gustina. 2008. **Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Masyarakat Terhadap Penderita Kusta Di Jorong Kuamang Kanagarian Panti Kec. Panti Kab.Pasaman**, (<http://repository.unand.ac.id/18034/>) pdf, diakses tanggal 24 Januari 2013)
- Department of Health and Families. 2010. **Lepros**, (<http://www.health.nt.gov.au/library/scripts/objectifyMedia.aspx?file=pdf/10/90.pdf>, diakses pada tanggal 24 Januari 2013)
- Dinkes Provinsi Sulawesi Barat. 2011. **Profil Kesehatan Sulawesi Barat**.
- Dinkes Kabupaten Majene. 2011. **Profil Kesehatan Kabupaten Majene**.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. 2010. **Kebijakan Pemberantasan Kusta**, (<http://dinkessulsel.go.id/new/images/pdf/buku/kebijakan%20pemberantasan%20kusta.pdf>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)
- Fajar, Nur Alam. 2010. **Dampak Psikososial Penderita Kusta Dalam Proses Penyembuhannya**, (<http://balitbangnovda.sumselprov.go.id/data/download/20121227172126.pdf>, diakses pada tanggal 17 Januari 2013)
- Fajar, Nur Alam. 2002. **Analisis Faktor Sosial Budaya dalam Keluarga yang Mempengaruhi Pengobatan Dini dan Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta (Studi pada Keluarga Penderita Kusta di Kabupaten Gresik)**. <http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php>. Diakses 26 Oktober 2011.
- Hadi, Suhadi, 2012. **Konsep Pelayanan Kesehatan**. (http://kebunhadi.blogspot.com/2012/11/konsep-pelayanan-kesehatan_17.html, diakses pada tanggal 10 Juni 2013)
- Harjo (2000), **faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakteraturan berobat penderita kusta di Kabupaten Majalengka** ([epository.ui.ac.id/.../a0bf19a20f6619a23796510e6489793be3b4c56b.p](http://repository.ui.ac.id/.../a0bf19a20f6619a23796510e6489793be3b4c56b.p). diakses pada tanggal 12 Juni 2013)

Hero, 2010. **Konsep keluarga** (<http://theogeu.blog.com/.../konsep-keluarga-tipe-keluarga-tugas-keluarga-fung>, diakses pada tanggal 9 Juni 2013)

Hendriani Wiwin (2013), **Dua Langkah Analisis Tematik** (<http://wiwinhendriani.com/2012/12/17/dua-langkah-analisis-tematik-boyatzis-1998/>, diakses pada tanggal 20 Juli 2013)

Hutabarat, Basaria. 2007. **Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta di Kabupaten Asahan**, (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6740/1/057023003.pdf>, diakses pada tanggal 17 Januari 2013)

Hasinuddin, 2013. **Studi Peran Keluarga Dalam Perawatan Anggota Keluarga Dengan Penyakit Kusta (Upaya Eliminasi Penyakit Kusta) Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar sampang** (<http://azlinawatisweet.blogspot.com/2013/05/-studi-peran.html>, diakses pada tanggal 5 juni 2013)

Jacobs, Bart, dkk. 2011. **Addressing Access Barriers to Health Services: an Analytical Framework for Selecting Appropriate Interventions in Low-Income Asian Countries**. (http://www.who.int/alliance-hpsr/resources/alliancehpsr_jacobs_ir_barriershealth2011.pdf, diakses pada tanggal 19 Februari 2013)

Kaur & Van Brakel. (2002). **Dehabilitation of leprosy affected people a study on leprosy affected beggars**. (www.leprahealthinaction.org, diakses pada tanggal 17 Januari 2013)

Kompas. 14 Februari 2012. **Jumlah Penderita Kusta Masih Tinggi**. (Halaman 14).

Kresno. 2001. **Imunologi Diagnosis dan Prosedur Laboratorium**. Jakarta: Balai Penerbit FK UI

Lira, Karlisson Bezerra. 2012. **Knowledge of the patients regarding leprosy and adherence to treatment**, (<http://www.scielo.br/pdf/bjid/v16n5/v16n5a12.pdf>, diakses pada tanggal 24 Januari 2013)

Luka, Edward Eremugo. 2010. **Understanding the Stigma of Leprosy**, (http://www.southsudanmedicaljournal.com/assets/files/Journals/vol_3_iss_3_aug_10/Leprosy%20stigma.pdf, diakses pada tanggal 24 Januari 2013)

Marjono, (2012), **Analisis Spasial Penyakit Kusta di kotamadya sorong program pascasarjana fakultas kedokteran universitas**

gadjah **mada**
yogyakarta, (<http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=download&sub...ac>
t...diakses pada tanggal 12 Juni 2013)

Moleong L.J. 2000. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mongi, Rilauni Angelina. 2012. **Gambaran Persepsi Penderita Tentang Penyakit Kusta dan Dukungan Keluarga pada Penderita Kusta di Kota Manado**, (<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Rilauni-Mongi.pdf>, diakses pada tanggal 19 Januari 2013)

Muela, Susanna Hausmann, et.al. 2003. **Health Seeking Behaviour and The Health System Response. WHO, DCPD working paper** (<http://www.dcp2.org/file/29/wp14.pdf>, diakses pada tanggal 19 Februari 2013)

Ngatimin H.M. Rusli (2005), **“DOA” Disability Oriented Approach**. Yayasan PK3. Makassar

Ngatimin H.M. Rusli (2007), **Cummunity Medicine**, Pilar Health Promotion di masa datang, Yayasan PK3. Makassar

Nicholls, PG.,Wiens.C and Smith WCS. 2002. **Delay in Presentation in the Context of Local Knowledge and Attitude Towards Leprosy. The Results of Qualitative Fieldwork in Paraguay. International Journal of Leprosy and Othe Mycobacterial Disease:Vol.71, No.3, pp198-209.**(<http://.leprosy-ila.org/leprosyjournal/html/71-3/71-3-03.php>. diakses pada tanggal 20 Januari 2013)

Nila, Kirana. **Jangan Ada Kusta Diantara Kita**, (<http://kusta.wordpress.com/2008/06/06/jangan-ada-kusta-diantara-kita/>, diakses pada tanggal 20 Januari 2013)

Notoatmodjo. (2005). **Metodelogi Penelitian Kesehatan**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2007. **Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku**. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nsagha, Dickson S. 2009. **Operational barriers to the implementation of multidrug therapy and leprosy elimination in Cameroon.** (<http://www.bioline.org.br/pdf?dv09151>, diakses pada tanggal 23 Januari 2013)

- Prawoto, dkk., 2007, **faktor - faktor risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya reaksi kusta** (<http://www.pdfactory.com>, diakses pada tanggal 01 Juni 2013)
- Rafferty, Joy. 2005. **Curing the Stigma of Leprosy**, ([http://www.leprahealthinaction .org/lr/June05/150523.pdf](http://www.leprahealthinaction.org/lr/June05/150523.pdf), diakses pada tanggal 23 Januari 2013)
- Raffe SF, Thapa M, Khadge S, K Tamang, Hagge D, 2013, **Diagnosa dan Pengobatan Reaksi Kusta di Pelayanan Terpadu - Perspektif Pasien di Nepal** (<http://www.plosntds.org/article/info:doi/10.1371/journal.pntd.0002089> 2013, diakses pada tanggal 8 juni 2013)
- Rahayu, Desi Ariyana. 2012. **Dukungan Psikososial Keluarga Penderita Kusta di Kabupaten Pekalongan**, (<http://jurnal.unimus.ac.id>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)
- Rea TH, Modlin RL. 2008. **Leprosy**. In:Freedberg M, Eisen AZ, Wolff K,Austen KF, Goldsmith LA, Katz SI, et al editors, Fitzpatrick's dermatology in general medicine, 6th edition. New York: McGraw-Hill, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)
- Rembulan, Rindu 2012. **Dunia Psikologi**. (<http://www.duniapsikologi.com/sikap-pengertian-definisi-dan-faktor> diakses pada tanggal 9 Juni 2013)
- Sanchar Se Lanchan Se Mukti (2009). **Stigma dan Diskriminasi Sosial** (Mukti <http://www.tlmindia.org/index.php/about-leprosy/issues-faced>, diakses pada tanggal 20 juni 2011)
- Soedarjatmi,dkk. 2009. **Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Persepsi Penderita Terhadap Stigma Penyakit Kusta**, (<http://eprints.undip.ac.id/18240/1/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2013)
- Sofiarini Dwi. 2003, **pengetahuan, sikap dan peran keluarga dalam upaya penyembuhan penderita kusta di wilayah kerja puskesmas kramatsari kota pekalongan**,(<http://prints.undip.ac.id/26307/1/1575.pdf>, diakses pada tanggal 10 Juni 2013)
- Sri, Andari Putu. 2006. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan**

di Puskesmas Bangli. (<http://etd.ugm.ac.id/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2013)

Suryanda, 2007. **Persepsi Masyarakat Terhadap Penyakit Kusta Studi Kasus di Kecamatan Cambai Prabumulih,** (http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian_Detail_&act=view&typ=html_&buku_id=34781&obyek_id=4. diakses pada tanggal 15 Januari 2013)

Susanto, Nugroho 2006. **Faktor –faktor yang Berhubungan Tingkat Kecacatan Penderita Kusta,** (<http://nugrohosusantoborneo.files.wordpress.com/.../150>, diakses pada tanggal, 3 Februari 2013)

Susanto, Tantut. 2010. **Pengalaman Klien Dewasa Menjalani Perawatan Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Jawa Timur: Studi Fenomenologi.** (<http://www.lontar.ui.ac.id> /.pdf, diakses pada tanggal 3 Februari 2013)

Suparyanto, 2011. **Konsep Dasar Pengetahuan,** (<http://homeamanah.blogspot.com/2011/11/konsep-dasar-pengetahuan.html>, diakses pada tanggal 11 Juni 2013)

Syafutri, yuniza 2011. **Peran serta Masyarakat.** (<http://yunizasyafutrieza.blogspot.com/2011/05/peran-serta-masyarakat.html>, diakses pada tanggal 10 Juni 2013)

Try, Leonie. 2006. **Gendered Experiences : Marriage and The Stigma of Leprosy,** (<http://www.aifo.it/english/resources/online/apdrj/apdrj206/gender-lep.pdf>, diakses pada tanggal 25 Januari 2013)

Wahyuningsih, Tri.dkk. 2008. **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencarian Pengobatan Ke Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Kusta,** (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/330816617119073690.pdf>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)

White, Cassandra. 2011. **Leprosy and Stigma in the Context of International Migration,** (<http://www.leprahealthinaction.org/lr/June11/Lep147-154.pdf>, diakses pada tanggal 23 Januari 2013)

Wijaya, Aditiaristio. 2012. **Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Kusta Dengan Tingkat Kepatuhan Berobat Penderita Di Puskesmas Jrengik Kabupaten Sampang,**

(<http://share.Stikesyarsis.ac.id/>, diakses pada tanggal 15 Januari 2013)

Zulkifli, 2003. **Penyakit Kusta dan Masalah yang Ditimbulkannya**, (<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-zulkifli2.pdf>, diakses pada tanggal 20 Januari 2013)



Informan HS, Umur 48 Tahun (Penderita Kusta tipe PB)



Informan FR, Umur 28 Tahun (Penderita kusta tipe MB)



Informan RS, Umur 39 Tahun (Penderita kusta tipe MB)



Informan HE, Umur 14 Tahun (Penderita kusta tipe MB)



Informan SS, Umur 55 Tahun (Penderita kusta tipe MB)



Informan NA, 36 Thn dan HT, Umur 15 Tahun (Penderita kusta tipe MB)



Informan MJ, Umur 55 Tahun (Penderita kusta tipe MB)



Informan MD, Umur 41 Tahun, (Informan Kepala dusun)



Informan A1, Umur 39 Tahun (Ibu kandung penderita)



Informan YD, Umur 60 Tahun, (Ibu kandung penderita)



Informan RM, Umur 49 Tahun (Istri penderita)



Informan MW, Umur 41 Tahun (Wasor kusta Kabupaten)



Informan MY, Umur 49 Tahun (Kasi Pemerintahan Kecamatan)



Informan DJ, Umur 34 Tahun (Mantan petugas kusta di Puskesmas)



Informan HR, Umur 32 Tahun (Petugas Kusta di Puskesmas)



Informan NJ, Umur 51 Tahun (Istri Penderita)



Informan SW, Umur 40 Tahun (Tetangga penderita)



Informan AW, Umur 60 Tahun (Mantan kepala desa/tokoh adat)



Informan AM, Umur 48 Tahun (Teman dekat penderita)

Informan AS, Umur 35 Tahun (Mantan petugas penderita

Lampiran. 2

HASIL OBSERVASI

NO	FOKUS	DESKRIPSI
1	<i>Hambatan penderita Kusta</i>	<i>Penderita sulit ditemui dan menutup diri. Mempunyai ketergantungan yang tinggi pada keluarganya. Sulit beradaptasi baik di lingkungannya. Penderita melakukan pengobatan metappung⁵</i>
2	<i>Hambatan peran Keluarga</i>	<i>Keluarga penderita sering kepuskesmas (pengambilan obat penderita) pada malam hari dengan maksud agar tidak ketahuan dengan orang lain.</i>
3	<i>Hambatan peran Komunitas (masyarkat)</i>	<i>Masyarakat takut dan tidak memperdulikan dengan penderita kusta. Interaksi masyarakat kurang baik dan masyarakat terkesan menjaga jarak. Masyarakat tidak mau membeli hasil tangkapan (ikan) penderita.</i>
4	<i>Hambatan peran Insitusi (petugas kesehatan)</i>	<i>Petugas atau pelaksana kusta tingkat puskesmas sering tidak ada tempat, petugas kusta sering berganti-ganti, Jarang survei kontak kelapangan. Petugas kusta di puskesmas merangkap tugas.</i>

Lampiran. 8

PEDOMAN WAWANCARA

**ANALISIS HAMBATAN PENGOBATAN PENDERITA KUSTA
DI KECAMATAN TAMMERODO SENDANA KABUPATEN
MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT**

A. IDENTITAS WILAYAH

1. *Kecamatan* :

.....

2. *Kelurahan* :

.....

3. *RT/RW* :

.....

B. IDENTITAS INFORMAN

1. *No. Informan* :

.....

2. *Nama (inisial)* :

.....

3. *Umur* :

.....

4. *Jenis kelamin* :

.....

5. *Alamat* :

.....

6. *Pendidikan* :

.....

7. *Pekerjaan* :

.....

8. *Lama menderita* :

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. FAKTOR INTERNAL PENDERITA

a. PENGETAHUAN TENTANG KUSTA

i. *Bagaimana menurut informan tentang penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e pemahaman'ta disanga amogeang kusta?)*

Menggali informasi tentang pengertian kusta yang diketahui informan

ii. *Bagaimana menurut informan penyebab dari penyakit kusta?*

(Miapa to'i ita di'e pemahamanta anu massabai amogeang kusta?)

(menggali informasi tentang penyebab kusta yang diketahui informan)

iii. *Bagaimana informan mengetahui (lebih awal) tanda-tanda penyakit kusta?*

(Miapa to'i ita di'e anu nissang tanda-tanda'na mo'a mane latto'i amogeang kusta?)

(menggali informasi tentang tanda – tanda pada penderita kusta)

- iv. *Bagaimana cara menentukan atau memastikan suatu penyakit kusta?*
(Miapa to'i ita di'e anna mala mappennassa amogeang kusta?)
(menggali informasi tentang cara menentukan suatu penyakit kusta)
- v. *Bagaimana cara penularan penyakit kusta?*
(Miapa to'i ita di'e cara'na anna mala'i mirua amogeang kusta?)
(menggali informasi tentang sumber penularan, media penularan dan cara penularan)
- vi. *Bagaimana cara pencegahan penyakit kusta ?*
(Miapa to'i ita di'e cara'na mancegah amogeang kusta?)
(menggali informasi tentang pencegahan primer, sekunder dan tersier)
- vii. *Bagaimana cara pengobatan penyakit kusta?*
(Miapa to'i ita di'e cara'na mappaoli'i amogeang kusta?)
(menggali informasi tentang pengobatan tradisional dan pengobatan medis)
- viii. *Bagaimana yang seharusnya dilakukan penderita kusta dalam upaya pengobatan ?*
(Miapa to'i ita di'e anna apa to'i napogau to narua amogeang kusta?)
(menggali informasi pengetahuan penderita yang menghambat pengobatan pada penderita kusta)

b. SIKAP MENGHADAPI PENYAKIT KUSTA

- i. *Bagaimana tanggapan informan kepada orang yang menderita penyakit kusta?*
(Miapa to'i ita di'e tanggapanтта lao to narua amogeang kusta?)
- ii. *Bagaimana tanggapan informan tentang fasilitas kesehatan (puskesmas) ?*
(Miapa to'i ita di'e tanggapanтта lao di dian parewa puskesmas to narua amogeang kusta anna nalambi lao mappaoli?)
- iii. *Bagaimana tanggapan informan kepada sesama penderita penyakit?*
(Miapa to'i ita di'e tanggapanтта lao di paratta to narua amogeang kusta?)

- iv. *Bagaimana tanggapan informan tentang upaya pengobatan penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta anu nasurung lao mappaoi amogeang kusta?)*
- v. *Bagaimana tanggapan informan tentang upaya untuk mencegah penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta anna i'dai tau narua amogeang kusta?)*
- vi. *Bagaimana tanggapan informan tentang perlakuan orang lain terhadap penderita kusta?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta anu biasanna lao di tau laen to narua amogeang kusta?)*
- vii. *Bagaimana tanggapan informan tentang penderita kusta yang melakukan pengobatan ke puskesmas?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta to narua amogeang kusta lao mappaoi di puskesmas?)*
- viii. *Bagaimana tanggapan informan tentang penderita kusta lainnya yang tidak melakukan pengobatan di puskesmas?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta to narua amogeang kusta i'da me'lo mappaoi di puskesmas?)*
- ix. *Bagaimana tanggapan informan terhadap orang yang disekitarnya atau masyarakat lain yang tidak menderita penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta lao sede'ta anna paratta rupatau to i'da narua amogeang kusta ?)*
- x. *Bagaimana tanggapan informan terhadap peran insitusi kesehatan (petugas kesehatan) dalam upaya pengobatan ?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta selama di'e lemai'e halanganna petugas kesehatan mappaoi'i amogeang kusta)*
- xi. *Bagaimana tanggapan informan terhadap peran keluarga dalam upaya pengobatan penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e tanggapannta lao di dukunganna keluargata'e anna me'lo mappaoi di'e amogeang kusta ?)*

- xii. *Bagaimana tanggapan informan terhadap peran masyarakat dalam pengobatan penderita kusta
(Miapa to'i ita di'e tanggapantta lao di dukunganna paratta rupatau dikappungta'e anna me'lo mappaoli amogeang kusta ?)*
- xiii. *Bagaimana tanggapan informan (penting atau tidak) dilakukan pencegahan dan pengobatan penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e tanggapantta parallu'i atau i'da dipogau anna i'da narua anna mappaoli to naruai amogeang kusta ?)*

c. **KEPERCAYAAN TENTANG PENYAKIT KUSTA**

- i. *Bagaimana persepsi informan tentang penyakit kusta
(Miapa to'i ita di'e pemahanta di'e disangnga amogeang kusta ?)*
- ii. *Bagaimana kepercayaan informan tentang penyakit kusta dalam upaya pengobatan?
(Miapa to'i ita di'e anu mala nipokanyyang na mala mappaoli'i di'e disangnga amogeang kusta ?)*
- iii. *Bagaimana keyakinan informan dalam melakukan pengobatan tradisional ?
(Miapa to'i ita di'e anu niyakini na mala mappaoli'i di'e disangnga amogeang kusta ?)*
- iv. *Bagaimana cara informan dalam melakukan pengobatan selain di sarana kesehatan ?
(Miapa to'i ita di'e anu biassanna dipogau lao mappaoli tania di puskesmas ?)*
- v. *Bagaimana bentuk kepercayaan informan tentang penyakit kusta?
(Miapa to'i ita di'e anu laen-laenna, biassanna dipogau lao di amogeang kusta ?)*
- vi. *Sejauh mana kepercayaan Informan dalam upaya pengobatan di puskesmas?
(Inna nauwa awiasanganna laenna anna mala'i tau i'da lao mappaoli amogeang kusta di puskesmas?)*

- vii. *Mengapa informan melakukan pengobatan diluar dari puskesmas?
(Miapa to'i ita di'e kepercayaan ta'anna masawai i'dai tau lao mappali amogeang kusta ta'e ?)*
- viii. *Mengapa informan tidak langsung menghubungi petugas kesehatan?
(Miapa to'i ita di'e halanganna'e ta'anna i'dai tau lao mappali amogeang kusta ta'e ?)*
- ix. *Mengapa informan sampai tidak melakukan pengobatan di puskesmas ?
(Miapa to'i ita di'e ta'anna mala nissang halanganna ta'anna i'da lao dipuskesmas, dian laen anu dipogau lamba mappali amogeang kusta ta'e ?)*

2. FAKTOR EKSTERNAL PENDERITA

a. PERAN KELUARGA

- i. *Bagaimana perlakuan keluarga pada penderita kusta
(Miapa to'i ita di'e awiassanganna keluargata to narua amogeang kusta?)*
- ii. *Bagaimana hubungan antara keluarga dengan penderita kusta?
(Miapa to'i ita di'e hubunganna keluargata to narua amogeang kusta?)*
- iii. *Bagaimana bentuk dukungan keluarga pada penderita kusta dalam upaya pengobatan?
(Miapa to'i ita di'e gambaranna dukunganna keluargata to narua amogeang kusta?)*
- iv. *Bagaimana peran keluarga dalam pencarian pengobatan penderita kusta di puskesmas?
(Miapa to'i ita di'e na'napogau keluargata to narua amogeang kusta lao mappali di puskesmas?)*
- v. *Sejauh mana kemampuan keluarga mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah penyakit ?
(Inna nauwa awiassanganna keluargata mappahanggi to narua amogeang kusta?)*
- vi. *Bagaimana persepsi keluarga tentang penderita penyakit kusta?*

(Miapa to'i ita di'e pendapana keluargata di'e disangga amgoeang kusta?)

- vii. *Bagaimana persepsi keluarga terhadap salah satu diantara mereka (keluarganya) yang menderita penyakit kusta ?*

(Miapa to'i ita di'e pendapana keluargata mua diang narua salah mesanna amgoeang kusta?)

- viii. *sejauh mana yang dirasakan oleh keluarga penderita kusta terhadap lingkungannya.?*

(Miapa to'i ita di'e anna innanauwa peppenadingna keluargana tomoge kusta?)

- ix. *Bagaimana peran keluarga dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat kaitanya dengan penyakit kusta?*

(Miapa to'i ita di'e na'napogau keluargata ilalanna mappogau anu nanasurung napokero anna mala seha anu pole di amogeang kusta?)

- x. *Bagaimana dan sejauh mana peran keluarga dalam pengobatan penderita kusta di puskesmas?*

(Miapa to'i ita di'e anna inna nauwana na'napogau keluargata di'e amogeang kusta lao di puskesmas?)

- xi. *Bagaimana cara melakukan pendekatan pada penderita kusta agar mau melakukan pengobatan di puskesmas?*

(Miapa to'i ita di'e carata anna melo lao mappoali tomonge kusta di puskesmas?)

- xii. *Bagaimana mengetahui atau mengenal adanya hambatan pengobatan pada penderita kusta yang ditinjau dari peran keluarga?*

(Miapa to'i ita di'e anna nissangngi dianna hambatan mappoali to narua amogeang kusta, mu'a nitai pole dikeluargana?)

- xiii. *Bagaimana bentuk hambatan yang dirasakan keluarga dalam memberikan dukungan pengobatan di puskesmas ?*

(Miapa to'i ita gambarnna anu naraskan keluargata, sussana mappoali'i to narua amongeang kusta di puskesmas ?)

b. PERAN PETUGAS KESEHATAN

- i. *Bagaimana perlakuan petugas kesehatan kepada penderita kusta ?*
- ii. *Bagaimana bentuk dukungan petugas kesehatan dalam upaya pengobatan di puskesmas ?*
- iii. *Bagaimana bentuk pelayanan petugas kesehatan dalam mengobati penderita kusta ?*
- iv. *Bagaimana proses dalam memberikan dukungan pengobatan pada penderita kusta ?*
- v. *Bagaimana mengontrol pengobatan pada penderita kusta?*
- vi. *Bagaimana strategi yang dianggap efektif dalam upaya pemberian pengobatan penderita kusta ?*
- vii. *Bagaimana bentuk perlakuan khusus pada penderita kusta tipe MB (Tipe menular) ?*
- viii. *Bagaimana cara melakukan pendekatan pada penderita agar mau melakukan pengobatan di puskesmas ?*
- ix. *Bagaimana stigma penderita kusta dalam upaya pengobatan di puskesmas ?*
- x. *Mengapa penderita kusta selalu ditemukan di setiap tahunnya ?*
- xi. *Mengapa sampai terjadi peningkatan jumlah kasus pada penderita kusta?*
- xii. *Bagaimana cara mengidentifikasi hambatan - hambatan dalam pengobatan penderita kusta ?*
- xiii. *Bagaimana bentuk hambatan yang dialami oleh petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan pengobatan penderita kusta ?*

c. PERAN KOMUNITAS (MASYARAKAT)

- i. *Bagaimana perlakuan komunitas kepada penderita kusta (Miapa to'i ita awiassangganna masyarakat to narua amogeang kusta?)*

- ii. *Bagaimana kepercayaan masyarakat setempat tentang penyakit kusta?*
- iii. *Bagaimana interaksi antara masyarakat dan penderita kusta?
(Miapa to'i ita hubunganna masyarakat anna to narua amogeang kusta?)*
- iv. *Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengatasi penyakit kusta?
(Miapa to'i ita mi'ta partisipasinna masyarakat anna mala mappapada amogeang kusta?)*
- v. *Bagaimana bentuk dukungan masyarakat pada penderita kusta dalam upaya pengobatan di sarana kesehatan?
(Miapa to'i ita mi'ta gambaranna lao didukunganna masyarakat anna melo lao mappaoili amogeang kusta di puskesmas?)*
- vi. *Sejauh mana peran masyarakat dan mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah penyakit kusta?
(Inna nauwa awiassanganna masyarakat mappahangngi to narua amogeang kusta?)*
- vii. *Bagaimana bentuk hambatan yang dialami komunitas dalam memberikan dorongan pengobatan penderita kusta di puskesmas ?
(Miapa to'i ita anu naraskan masyarakat, süssana mappaoili'i to narua amongeang kusta lao di puskesmas?)*
- viii. *Mengapa masyarakat tidak langsung memberikan dorongan pada penderita agar dapat berobat (lebih awal) ke puskesmas?
(Miapa to'i masayrakat anna mala i'da tappa di sio masinga mappaoili ke puskesmas ?)*
- ix. *Hal apa (Hambatan) yang paling mendasar yang dirasakan masyarakat dalam memberikan motivasi dan dukungan pada penderita agar mau berobat ke puskesmas, dan bagaimana upaya agar hambatan tersebut dapat diatasi lebih awal ?
(Inna di'e anu masussa sanna anna i'dai tappa melo lao mappaoili to narua amogeang kusta di puskesmas,*

*miapa to'i tia anu mala di pogau ma'atasi sih'ga
amogeang kusta di'e?)*

Lampiran. 5

PERMINTAAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth,
Bapak / Ibu calon informan
Di –
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Edy Warsan

N i m : P 180 5211 008

Adalah mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat,
Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Hasanuddin (UNHAS)
Makassar, akan mengadakan penelitian dengan judul :

***Analisis Hambatan Pengobatan Penderita Kusta di Kecamatan
Tammerodo Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.***

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu sebagai informan, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti. Apabila bapak/ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan.

Demikian atas kesediaan dan kerjasama bapak / ibu sebagai informan saya ucapkan banyak terima kasih

Peneliti

EDY WARSAN

Lampiran. 6

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar atas nama : Edy Warsan, Nim : P 180 5211 008 dengan judul : ***Analisis Hambatan Pengobatan Penderita Kusta di Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.***

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan Tesis bagi peneliti dan tidak akan merugikan saya serta jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya siap berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tammerodo Sendana, 2013

Informan

.....